



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Kontan	
Date	26 Agustus 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	16	Article Size
Journalist	Putri	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

CMNP Batalkan Proyek Jalan Tol Khusus Batubara

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) beralasan prospek bisnis batubara lagi suram

Putri Werdiningsih

JAKARTA. Prospek bisnis batubara yang kian meredup menyusul rencana pembatasan produksi batubara membawa efek negatif bagi pebisnis. PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) mengungkapkan niat membangun ruas jalan tol khusus batubara di Sumatera Selatan.

Malah, CMNP mengaku tidak berminat lagi mengembangkan bisnis semacam ini. "Kami bisa saja investasi, tapi *return-nya* kaya apa. Harga batubara sudah hancur-hancuran saat ini," kata Indrawan Sumantri, Direktur Keuangan Citra Marga Nusaphala Persada kepada KONTAN, akhir pekan lalu.

Kondisi ini membuat banyak perusahaan batubara mengurangi produksi. Imbasnya adalah arus kendaraan yang mengangkut batubara pun menjadi berkurang.

Faktor lain yang membuat prospek bisnis ini gelap adalah terganjal kondisi di lapangan. Menurut kawasan konsentrasi tambang batubara kebanyakan merupakan lahan yang bergerak sehingga

ketika turun hujan menjadi kawasan yang membahayakan. "Dengan kondisi ini, teknologi harus diubah. Areal dibongkar dan dibikin pondasi cakar ayam," katanya.

Nah, untuk mengubah teknologi serta membuat pondasi cakar ayam jelas membutuhkan modal yang tidak sedikit. Ia pun pesimistis melihat harga batubara yang semakin jatuh belakangan ini bisa menanggung investasi yang dikeluarkan demi mewujudkan proyek tol batubara tersebut. Apalagi akhir-akhir ini batubara yang laku terjual justru yang berkalori rendah yang harganya lebih murah.

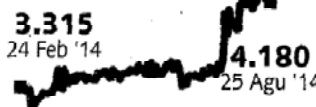
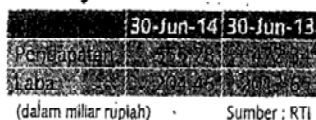
Padahal untuk melebarkan sayap ke bisnis tol khusus angkutan batubara, CMNP sudah melakukan studi kela-

yakan. Bahkan hasilnya menunjukkan proyek tersebut memperoleh *internal rate return* (IRR) cukup bagus, yaitu lebih dari 20%, sehingga layak untuk direalisasikan.

Rencananya tol khusus ini akan membentang dari kawasan konsentrasi tambang batubara, yang berada di sekitar Tanjung Enim, Muara Enim dan Lahat hingga pelabuhan Tanjung Api-api yang

Selain itu, membangun jalan tol khusus angkutan batubara butuh modal besar.

Kinerja CMNP & Saham



langsung berhadapan dengan perairan laut lepas Selat Bangka Belitung.

Keinginan CMNP menggarap jalan tol khusus batubara ini pernah disampaikan pada Maret 2012 silam. Saat itu CMNP menyebut butuh duit sekitar Rp 7 triliun-Rp 8 triliun. Namun setelah dua tahun jalan tampaknya rencana ini hanya isapan jempol. ■